

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis mendapatkan data dan informasi dengan melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui media internet dengan situs www.finance.yahoo.co.id. Penelitian ini dilakukan dalam rentang tahun 2008-2016.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Kuncoro (2001), data diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel (populasi), semua data yang ada gilirannya merupakan variabel yang kita ukur, dapat diklasifikasikan menjadi data kuantitatif dan data kualitatif.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder yang digunakan antara lain:

1. www.investing.com dari sumber ini diperoleh Harga Emas Dunia dan Harga Minyak Dunia.
2. www.bi.go.id dari sumber ini diperoleh data tingkat inflasi, suku bunga dan nilai tukar Rupiah.
3. www.yahoo.finance.com dari sumber ini diperoleh data DJIA dan IHSG

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode, seperti metode survei, metode observasi, metode dokumentasi dan metode kepustakaan (Sanusi, Anwar 2011:105 dalam Ulyani 2016).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua (2) metode yaitu: Metode Dokumentasi dan Metode Kepustakaan. Berikut penjelasannya:

- a. Metode Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi, maupun kelembagaan. Data seperti: laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi penelitian. Peneliti tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan.
- b. Metode Kepustakaan adalah dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan atau data-data yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Metode ini bisa dilakukan dengan mempelajari, mengkaji serta menelaah berbagai macam literature seperti buku-buku, jurnal-jurnal, koran dan berbagai sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan isi pokok pembahasan penulisan proposal ini.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran, 2006: 121). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar, Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, Indeks *Dow Jones*, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Setelah penentuan populasi, langkah selanjutnya yang diambil adalah menentukan sampel yang diteliti. Sampel merupakan sub kelompok atau sebagian dari populasi, sampel yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran, 2006: 123). Penelitian ini menggunakan Sampel sebanyak 108 bulan yang terdiri data bulanan seluruh variable selama tahun 2008-2016.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variable dependen, variabel independen.

Variabel dependen (terikat) adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sedangkan variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Soegiyono,2003).

1. Variabel terikat yang digunakan dalam penilitan ini adalah: IHSG.
2. Sedangkan variabel bebasnya adalah Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia dan Indeks *Dow Jones*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Definisi Konsep Operasional Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional variable beserta pengukurannya pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Konsep Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Simbol	Pengukuran	Skala
1	Indeks Harga Saham Gabungan	Indeks harga saham gabungan (<i>composive stock price index = CSPI</i>) merupakan indeks gabungan dari seluruh jenis saham yang tercatat di bursa efek. Indeks harga saham gabungan (IHSG) diterbitkan oleh bursa efek (Sawidji Widoatmodjo, 2009: 87)	Y	$IHSG = \frac{\sum H_t}{\sum O} \times 100\%$ <p>(Widoatmodjo, Sawidji 2009:88)</p> <p>Data diambil di www.yahoo.finance</p>	Rasio
2	Suku Bunga	Tingkat suku bunga atau <i>interest rate</i> merupakan rasio pengembalian sejumlah investasi sebagai bentuk imbalan yang diberikan kepada investor. (Husnan, 2000:127 dalam Ria Astuti 2013).	X1	$SBI = \frac{\sum t}{\sum o}$ <p>(Hari Susanta 2013)</p> <p>Data diambil di (http://www.bi.go.id)</p>	Rasio
3	Inflasi	Inflasi adalah kecenderungan terjadinya	X2	$Inf(t) = \frac{IHK_t - IHK_{(t-1)}}{IHK_{(t-1)}} \times 100$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		peningkatan harga produk-produk secara keseluruhan. (Tandelilin:2010)		(Widjajanta:2007) Data diambil di www.bi.go.id	
4	Nilai Tukar	Nilai tukar adalah sebuah perjanjian yang dikenal sebagai nilai tukar mata uang terhadap pembayaran saat ini atau dikemudian hari, antara dua mata uang masing-masing negara atau wilayah (Wikipedia.org).	X3	Kurs Tengah = $\frac{\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli}}{2}$ (Imbayani 2015) www.bi.go.id	Rasio
5	Harga Emas Dunia	Emas merupakan salah satu bentuk investasi yang cenderung bebas resiko (Sunariyah,2006).	X3	Data diambil di www.investing.com	Rasio
6	Harga Minyak Dunia	Harga minyak dunia adalah harga spot pasar minyak dunia yang terbentuk dari akumulasi permintaan dan penawaran. (Witjacksono:2010)	X4	Data diambil di www.investing.com	Rasio
7	Indeks Dow Jones	Indeks saham Dow Jones atau biasa disebut Dow Jones Index (DJI) adalah salah satu indeks pasar saham yang didirikan oleh editor <i>The Wall Street Journal</i> dan	X5	$\text{DJIA} = \frac{\sum P_s}{\text{Divisor}}$ (Firsyanda, 2012)	Rasio

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pendiri <i>Dow Jones & Company, Charles Dow</i> pada 26 Mei 1896. (Yusnita, 2014)		Data diambil di www.finance.yahoo.com	
--	--	--	---	--

3.7 Metode Analisi Data

Metode Analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan intreprastasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi untuk mengukur Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar, Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, dan Indeks *Dow Jones* Terhadap IHSG.

Semua data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series yaitu data yang dikelompokkan berdasarkan kurun waktu yang berbentuk bulanan dari tahun 2008-2016. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang diolah dengan menggunakan Eviews 9. Data diuji menggunakan metode regresi linier berganda untuk menguji pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8 Uji Stasioner

Proses yang bersifat random atau stokastik merupakan kumpulan dari variabel random dalam urutan waktu. Setiap data time series yang kita punyai merupakan suatu data dari hasil proses statistik. Suatu data hasil proses random dikatakan stasioner jika memenuhi kriteria, yaitu: jika rata-rata data varian konstan sepanjang waktu dan kovarian antara dua data runtun waktu hanya tergantung dari kelambanan antara dua periode waktu tertentu (Widarjono, 2013:306).

Salah satu persyaratan penting untuk mengaplikasikan model seri waktu yaitu dipenuhinya asumsi data yang normal atau stabil (stasioner) dari variabel variabel pembentuk persamaan regresi. Karena penggunaan data dalam penelitian ini dimungkinkan adanya data yang tidak stasioner, maka dalam penelitian ini perlu digunakan beberapa uji stasioner. Dalam melakukan uji stasioneritas, penulis akan melakukan proses analisis yang terdiri dari :

3.8.1 Uji Akar Unit

Uji *Phillips-Perron* (PP) memasukkan adanya autokorelasi di dalam variabel gangguan dengan memasukkan variabel independen berupa kelambanan diferensi. PP membuat uji akar unit dengan menggunakan metode statistik nonparametrik dalam menjelaskan adanya autokorelasi antara variabel gangguan tanpa memasukkan variabel penjas kelambanan diferensi. (Widarjono, 2013:312)

Statistik distributif t tidak mengikuti statistik distributif normal tetapi mengikuti distributif statistik PP sedangkan nilai kritisnya digunakan nilai kritis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prosedur untuk menentukan apakah data stasioner atau tidak dengan cara membandingkan antara nilai statistik PP dengan nilai kritisnya yaitu distribusi statistik. Jika nilai absolut statistik PP lebih besar dari nilai kritisnya, maka data yang diamati menunjukkan stasioner dan jika sebaliknya nilai absolut statistik PP lebih kecil dari nilai kritisnya maka data tidak stasioner.

Langkah-langkah pengujian akar unit sebagai berikut :

Hipotesis: H_0 : data tersebut tidak stasioner pada derajat Nol.

H_1 : data tersebut stasioner pada derajat Nol.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria :

Jika Philips Perron test statistic $>$ Test Critical Values (critical value $\alpha = 5\%$) maka H_0 ditolak. Jika Philips Perron test statistic $<$ Test Critical Values (critical value $\alpha = 5\%$) maka H_0 diterima

3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel-variabel yang akan dilakukan analisa dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak karena penelitian yang bagus itu jika data dalam penelitiannya memenuhi asumsi klasik. Asumsi klasik terdiri dari:

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandardisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (bell-shaped curve) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Tidak terpenuhinya normalitas pada umumnya disebabkan karena distribusi data yang dianalisis tidak normal, karena terdapat nilai ekstrem pada data yang diambil. Pada dasarnya uji normalitas dilakukan untuk

Membandingkan antara data yang kita miliki dengan berdistribusi normal yang dimiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas residual metode Ordinary Least Square secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh Jarque- Bera (JB). Deteksi dengan melihat Jarque Bera yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual Ordinary Least Square). Uji ini dengan melihat probabilitas Jarque Bera (JB) sebagai berikut : (Widarjono:2013) Langkah-langkah pengujian normalitas data sebagai berikut:

Hipotesis: H_0 : Model berdistribusi normal

H_1 : Model tidak berdistribusi normal

Bila probabilitas $Obs * R^2 > 0.05 \rightarrow$ Signifikan, H_0 diterima

Bila probabilitas $Obs * R^2 < 0.05 \rightarrow$ Tidak Signifikan, H_0 ditolak

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi atau tidak. Multikolinearitas adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas (Suliyanto:2011). Dalam penelitian ini penulis akan melihat multikolinearitas dengan menguji koefisien korelasi (r)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpasangan yang tinggi di antara variabel-variabel penjelas. Sebagai aturan main yang kasar (rule of thumb), jika koefisien korelasi cukup tinggi katakanlah diatas 0.8 maka diduga terjadinya multikolinearitas dalam model. Sebaliknya jika koefisien korelasi rendah maka diduga model tidak mengandung multikolinearitas. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut (Widarjono:2013):

Bila $r < 0.8$ (Model tidak terdapat multikolinearitas)

Bila $r > 0.8$ (Terdapat multikolinearitas)

Ada beberapa cara untuk mengatasi masalah adanya multikolinearitas, antara lain: menghilangkan variabel independen, melakukan transformasi variabel atau melakukan penambahan data. (Widarjono, 2013:109)

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah yang homoskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data cross section. Penyebab perubahan nilai varian yang berpengaruh pada homoskedastisitas residualnya (Suliyanto:2011) :

1. Adanya pengaruh dari kurva pengalaman (learning curve)
2. Adanya peningkatan perekonomian
3. Adanya peningkatan teknik pengambilan data

Untuk mendeteksi adanya masalah heteroskedastisitas dapat digunakan metode analisis grafik dan metode statistik. Untuk melacak keberadaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

heterokedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji Breusch Pagan Godfray.

Dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

Hipotesis : H0: Model tidak terdapat Heteroskedastisitas

H1: Terdapat Heteroskedastisitas

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0.05 \rightarrow$ Signifikan, H0 diterima

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 < 0.05 \rightarrow$ Tidak signifikan, H0 ditolak

Apabila probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih besar dari 0.05 maka model tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas. Sebaliknya jika probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih kecil dari 0.05 maka model tersebut dipastikan terdapat heteroskedastisitas. Jika model tersebut terjadi heteroskedastisitas harus ditanggulangi melalui transformasi logaritma natural dengan cara membagi persamaan regresi dengan variabel independen yang mengandung heteroskedastisitas (Suliyanto:2011:123).

3.9.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*times-series*) atau ruang (*cross section*). Masalah autokorelasi sering terjadi pada data *times series*, sementara pada data *cross section* sangat jarang terjadi sehingga uji autokorelasi tidak wajib dilakukan pada penelitian yang menggunakan data *cross section*. Penyebab munculnya masalah autokorelasi dalam analisis regresi adalah (Suliyanto:2011):

1. Adanya kelembaman
2. Bias spesifikasi model khusus variabel yang tidak dimasukkan
3. Adanya fenomena laba-laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Manipulasi data
5. Adanya kelambanan waktu.

Untuk melihat ada tidaknya penyakit autokorelasi dapat juga digunakan uji *Langrange Multiplier* (LM Test) atau yang disebut Uji *Breusch Godfrey* dengan membandingkan nilai probabilitas R-Squared dengan $\alpha = 0.05$.

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut (Widarjono:2013).

Hipotesis : H0: Model tidak terdapat Autokorelasi

H1: Terdapat Autokorelasi

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0.05 \rightarrow$ Signifikan, H0 diterima

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 < 0.05 \rightarrow$ Tidak Signifikan, H0 ditolak

Apabila probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih besar dari 0.05 maka model tersebut tidak terdapat autokorelasi. Apabila probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih kecil dari 0.05 maka model tersebut terdapat autokorelasi.

3.10 Uji Statistik

3.10.1 Analisis regresi

Analisis regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresiberganda, persamaan regresi digunakan untuk menggambarkan model hubunganantarvariabel bebas dengan variabel tergantungnya. Analisis ini digunakan untukmendapatkan koefisien regresi dan membuktikan apakah hipotesis diterima atauditolak.Persamaan model regresi $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \varepsilon$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

Y = Indeks Harga Saham Gabungan

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi untuk X1

b2 = Koefisien regresi untuk X2

b3 = Koefisien regresi untuk X3

b4 = Koefisien regresi untuk X4

X1 = Suku Bunga

X2 = Inflasi

X2 = Nilai Tukar

X3 = Harga Emas Dunia

X4 = Harga Minyak Dunia

X5 = Indeks *Dow Jones*

ε = Nilai residu

3.10.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Suliyanto : 2011 dalam melakukan pengujian hipotesis harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

Hipotesis 1:

Ho tidak dapat ditolak jika: t hitung $> -t$ tabel atau sig $> 0,05$

Ha diterima jika : t hitung $< -t$ tabel atau sig $< 0,05$ dan arah koefisien

Negatif Hipotesis 2:

Ho tidak dapat ditolak jika: t hitung $< t$ tabel atau sig $> 0,05$

Ha diterima jika : t hitung $> t$ tabel atau sig $< 0,05$ dan arah koefisien

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk melakukan pengujian hipotesis dilakukan secara simultan dan parsial. Pengujian itu dapat dilakukan sebagai berikut:

A. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar proporsi variabilitas variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen. Independen (X) atau sejauh mana kontribusi variabel mempengaruhi variabel dependen (Y) (Anton, 2006:92). Apabila nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$) maka model regresi yang digunakan sudah semakin tepat sebagai model penduga variabel independen (Y). (Widarjono:2013)

B. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian uji statistik F adalah sebagai berikut (Suliyanto:2011) :

1. Jika $F_{sigifikan} < 5\%$ artinya ada pengaruh yang signifikan antar variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{signifikan} > 5\%$ artinya tidak pengaruh yang signifikan antar variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

C. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable independen terhadap variabel dependen secara individu. Kriteria pengujian uji statistik adalah sebagai berikut (Suliyanto:2011) :

Hipotesis : $H_0 : \beta_i = 0$ artinya masing-masing variabel bebas tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat.

$H_a : \beta_i \neq 0$ artinya masing-masing variabel bebas ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat.

Bila t signifikan $> 5\%$ maka artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen (H_0 terima, H_a tolak).

Bila t signifikan $< 5\%$ maka artinya secara parsial ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen (H_0 tolak, H_a terima).